



06

**Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Hidup**
Social and Environmental Responsibility

Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menyajikan informasi terkait kinerja keberlanjutan termasuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam buku terpisah namun masih menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Penyusunan laporan keberlanjutan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pemaparan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan ini bersifat ikhtisar semata sementara informasi secara rinci dapat dilihat pada buku Laporan Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025.

The Company has published a Sustainability Report which presents information related to sustainability performance including corporate social responsibility in a separate book but is still one with this Annual Report. The preparation of the sustainability report is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

The presentation of corporate social responsibility in this report is only an overview while detailed information can be seen in the PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025 Sustainability Report.



Kinerja Keberlanjutan PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025

Sustainability Performance of PT Sillomaritime Perdana Tbk 2025

Perseroan berkomitmen menerapkan keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya, tidak hanya pada aspek ekonomi, namun juga terhadap aspek sosial serta lingkungan hidup. Perseroan menerapkan standar sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan di dalam kegiatan operasionalnya.

Perseroan menggunakan kebijakan keberlanjutan yang mengacu pada prinsip 3P (*People, Planet dan Profit*). Perseroan berupaya memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, selain manfaat strategis namun juga manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai dengan landasan *Triple Bottom Line* yaitu *Prosperity, People dan Planet*.

The Company is committed to implementing sustainability in its operational activities, not only in the economic aspect, but also in the social and environmental aspects. The Company implements occupational health and safety management system standards as well as the environment in its operational activities.

The Company uses a sustainability policy that refers to the 3P (*People, Planet and Profit*) principle. The Company strives to provide benefits to stakeholders, in addition to strategic benefits but also economic, social and environmental benefits in accordance with the Triple Bottom Line, namely *Prosperity, People and Planet*.



Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

The Company is committed to running a sustainable business guided by referring to the following laws and regulations.

1. Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
5. Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation.



Tanggung Jawab Terhadap Sosial

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap karyawan dan masyarakat secara konsisten sebagai bentuk dukungan terhadap capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang berlandaskan hak asasi manusia (HAM) serta prinsip perlakuan yang adil dan setara. Hal ini dapat dilihat pada upaya Perseroan dalam mengelola ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir hingga pada pemenuhan remunerasi/kesejahteraan dan hak-hak pegawai lainnya serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap pekerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, layak, kondusif, dan mendukung bagi seluruh karyawan. Sedangkan praktik sosial kemasyarakatan, dilakukan Perseroan dengan menjalankan beberapa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Prioritas utama Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab terhadap karyawan adalah dengan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengembangan dan pemberdayaan karyawan. Selain itu, Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja inklusif serta mendukung setiap individu untuk tumbuh dan berkembang secara setara tanpa melihat latar belakang mereka. Upaya ini menghasilkan keberagaman karyawan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Uraian	2025	2024	2023	Description
Komposisi Karyawan				Employee Composition
Jumlah Karyawan (orang)	149	149	129	Total Employees (people)
Karyawan Pria (orang)	107	107	90	Male Employees (people)
Karyawan Wanita (orang)	42	42	39	Female employees (people)

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan bekerja bagi setiap individu untuk berkarir, mengembangkan diri dan berkontribusi dalam membangun Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin, usia, suku, agama, ras, golongan dan faktor keberagaman lainnya. Kesempatan untuk mendapatkan *career path* yang jelas bagi karyawan wanita, baik karyawan darat maupun karyawan laut untuk menduduki posisi jabatan teratas sangat terbuka.

Namun pada praktiknya, jumlah karyawan Perseroan didominasi oleh pria, hal ini dikarenakan karakteristik pekerjaan operasional di bidang pelayaran yang membutuhkan lebih banyak karyawan pria. Meskipun demikian, Perseroan menjunjung prinsip dan kebijakan tanpa eksploitasi untuk mendukung perlindungan terhadap perempuan dan anak. Hal ini dapat dilihat pada proses perekrutan karyawan, Perseroan memerhatikan batas usia minimal karyawan yang

Responsibility Towards Society

The Company consistently carries out its social responsibilities towards employees and society as form of support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company implements employment practices in accordance with human rights (HAM) and principles of fair and equal treatment. This can be seen in the Company's efforts in managing employment, starting from recruitment process, competency development, performance evaluation, career advancement to the fulfillment of remuneration/welfare, and other employee rights. The Company also ensures occupational health and safety for each employee so the Company may create a safe, proper, conducive, and supportive work environment for all employees. Meanwhile, social practices are carried out by implementing several Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Responsibility Towards Employment

The Company's main priority in implementing its responsibilities towards employees is to prioritize occupational health and safety, as well as employee development and empowerment. Furthermore, the Company strives to create an inclusive work environment that supports equal growth and development for all employees, regardless of their background. These efforts have resulted in a diverse workforce, as shown in the table below.

The Company upholds equal principles in providing employment opportunities for every individual to pursue a career, develop themselves, and contribute to the Company's growth, regardless of gender, age, ethnicity, religion, race, social class, or other diversity factors. Therefore, opportunities for female employees, whether shore-based Employee and seafaring Employee, to obtain clear career paths and occupy key positions are widely available.

However, in practice, the Company's employees are dominated by male due to the operational nature of the shipping industry, which requires a greater number of male employees. Nevertheless, the Company upholds anti-exploitation principles and policies to protect women and children. This can be found in the employee recruitment process where the Company applies a minimum age requirement to ensure there are no underage workers. Furthermore, every employee

bekerja untuk memastikan tidak ada tenaga kerja anak di bawah umur. Selain itu, setiap karyawan Perseroan diwajibkan menandatangani sebuah perjanjian kerja setelah memahami dan menyetujui syarat serta ketentuan pemberian kerja tersebut untuk memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja paksa.

Demikian pula dengan kesempatan mengikuti program pelatihan bagi setiap karyawan yang diberikan secara setara. Perseroan membuat program pelatihan sesuai dengan fungsi dan peran agar karyawan dapat memaksimalkan potensi mereka dan siap berpartisipasi secara optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Perseroan juga mendorong budaya anti korupsi yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan. Pemberian imbal jasa pekerjaan (remunerasi) juga tidak membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan dengan besaran yang mempertimbangkan ketentuan dan standar penerapan yang berlaku serta kebijakan upah di industri sejenis. Selain itu, Perseroan juga memberikan benefit lain berupa program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan untuk menjaga kesehatan karyawan.

Tanggung Jawab terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja karyawan adalah prioritas utama dalam mendukung performa bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif dengan menerapkan Kebijakan Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan. Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada *International Safety Management (ISM) Code* yang disusun oleh *International Maritime Organization (IMO)* dan ISO 45001:2018 tentang *Occupational Health and Safety Management System* serta perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mengelola risiko di tempat kerja dengan memetakan dan mengidentifikasi risiko sebagai upaya untuk meminimalisir dan mengeliminasi bahaya melalui prosedur yang ditetapkan. Evaluasi dan laporan terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan kerja juga dilakukan secara periodik.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas K3 baik di kantor maupun di armada untuk tanggap bencana dan kondisi darurat seperti kotak P3K, peralatan pencegahan kebakaran, alat pelindung diri, dan lainnya. Untuk memastikan armada terpelihara dengan baik dan siap beroperasi, Perseroan juga melakukan inspeksi armada apabila diperlukan.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak mendapatkan adanya kecelakaan kerja fatal baik di darat maupun di laut.

is required to sign an employment agreement after fully understanding and agreeing to the terms and conditions of employment to ensure there is no forced labor.

Likewise, every employee is given equal opportunities to participate in training programs. The Company designs training programs tailored to their roles and functions, enabling employee to maximize their potential and contribute optimally to the Company's performance.

The Company also promotes an anti-corruption culture that aligns with the corporate values. Remuneration for male and female employee is also fair with the amounts consistent with applicable regulations standards and wage policies in similar industries. Furthermore, the Company provides additional benefits such as the National Social Security Program (BPJS) for healthcare and health insurance to safeguard employees' well-being.

Responsibility Towards Occupational Health and Safety

The Company prioritizes occupational health and safety to support business performance. Therefore, the Company consistently ensures a safe, comfortable, and productive work environment by implementing a Quality, Health, Safety, and Environmental Policy which is implemented through an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) which refers to the International Safety Management (ISM) Code compiled by the International Maritime Organization (IMO) and ISO 45001:2018 concerning the Occupational Health and Safety Management Systems as well as applicable laws and regulations.

The Company manages occupational risks by mapping and identifying its risks to minimize and eliminate hazards through established procedures. The Company also periodically evaluates and reports on occupational health and safety performance.

In addition, the Company also provides OHS facilities both in the office and on vessels for disaster and emergency response, such as first aid kits, fire prevention equipment, personal protective equipment, and others. To ensure the vessels are well-maintained and ready for operation, the Company conducts inspections of its vessels when necessary.

During the last 3 (three) years, the Company has not encountered any fatal work accidents either on land or at sea.



Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sebagai wujud komitmen dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility

As a form of commitment and concern for the welfare of the community, the Company implements the following social responsibility programs:

Kepedulian terhadap Masyarakat di Sekitar Wilayah Operasional

Concern for Local Communities in Operational Areas



Perseroan memberikan bantuan sosial untuk masyarakat sekitar di wilayah operasional Perseroan dan entitas anak.

The Company provides social assistance to the surrounding community in the Company's operational areas and subsidiaries.

Kepedulian Terhadap Kesehatan Masyarakat & Penyandang Disabilitas

Concern for Public Health & Persons with Disabilities



Perseroan memberikan bantuan sosial berupa donasi terhadap kegiatan bakti sosial operasi katarak bagi masyarakat pra Sejahtera. Perseroan juga berpartisipasi dalam donasi kepada komunitas yang peduli terhadap penyandang disabilitas untuk kegiatan kemanusiaan bagi penyandang diabilitas di acara WOW Day LP187 dan WOW Day LP191.

The Company provides social assistance in the form of donations for cataract surgery social service activities for the underprivileged. The Company also participates in donations to communities that supports people with disabilities for humanitarian activities for people with disabilities at the WOW Day LP187 and WOW Day LP191 events.

Pengembangan Pendidikan Masyarakat

Community Education Development



Perseroan peduli dengan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia melalui donasi rutin untuk pengembangan pendidikan di SMK Bagimu Negeriku di Semarang.

The Company cares about the quality of education of the Indonesian people through regular donations for the development of education at SMK Bagimu Negeriku in Semarang.

Kepedulian terhadap Lingkungan Concern to Environmental



Perseroan berkontribusi dalam merespon isu perubahan iklim melalui penanaman pohon mangrove sebagai upaya mengurangi emisi.

The Company contributes to responding to climate change issues through planting mangrove trees as an effort to reduce emissions.

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Layanan

Dalam memberikan layanan terbaik atas produk dan jasa, Perseroan memiliki standar pelayanan yang setara kepada pelanggan, tanpa diskriminasi. Komitmen Perseroan dalam memberikan layanan atas produk diwujudkan dengan memastikan seluruh armada terpelihara dengan baik dan siap beroperasi. Sistem pemeliharaan armada dilakukan Perseroan dengan terencana melalui perawatan dan peremajaan armada secara teratur untuk memastikan kelayakannya dalam beroperasi. Hingga saat ini, seluruh armada kapal Perseroan telah tersertifikasi keamanan dan mutunya dengan memperoleh sertifikasi internasional dan nasional, diantaranya ISM Code dan ISO 45001:2018 untuk mengatur pengelolaan dan keamanan operasional kapal laut.

Selain itu, Perseroan juga terus berinovasi mengembangkan teknologi pada armada kapal, diantaranya dengan menerapkan *video call* atau *video conference* yang memudahkan kapal dalam melakukan koordinasi jarak jauh, melengkapi armada kapal dengan GPS yang terkoneksi dengan layanan internet untuk mengetahui posisi kapal secara *real time* dan akurat, serta menggunakan *e-materai* untuk memudahkan transaksi elektronik tanpa mengurangi keabsahan dokumen.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Perseroan menyadari, kegiatan operasi baik di kantor maupun di armada memiliki dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan standar pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Untuk memastikan aktivitas operasional Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam standar dan peraturan yang berlaku di bidang lingkungan, Perseroan telah memiliki berbagai sertifikat terkait lingkungan, di antaranya adalah *Safety Management Certificate* (SMC), Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), Sertifikat Internasional

Responsibility Towards Product and Service

The Company has equal service standards for customers and without discrimination to provide the best service for its products and services. This commitment is realized by ensuring the entire vessel is well-maintained and ready to operate. The Company's vessel maintenance system is carried out in a planned manner through regular vessel's maintenance and rejuvenation to ensure its operational feasibility. To this date, the Company's entire vessel has been certified for safety and quality, by obtaining international and national certifications, such as ISM Code and ISO 45001:2018, which regulate the management and operational safety standard of the vessel.

In addition, the Company also continues to innovate its vessel by adopting the advanced technology, such as implementing video call and video conference technology to facilitate remote coordination, equipping the vessel with internet-connected GPS systems for real-time and accurate location tracking, and using electronic stamps (e-stamps) to streamline electronic transactions while maintaining document validity.

Responsibility Towards Environmental

The Company is committed to carry out a responsible and eco-friendly business. The Company realizes that its operational activities, both in the office and in the vessel, have an impact to the environment. Therefore, the Company implements environmental management standards that refer to ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems.

In order to ensure its operational activities have been complied with applicable standards and regulations in the environmental sector, the Company has had various environmental certificates, including the Safety Management Certificate (SMC), National Pollution Prevention Certificate (SNPP), International Oil Pollution Prevention Certificate



Pencegahan Pencemaran oleh Minyak (IOPP), Sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran Udara (IAPP), dan sertifikat Internasional Pencegahan Pencemaran oleh Kotoran (ISPP) yang diaudit secara berkala untuk mengevaluasi penerapan standar operasional armada kapal dan meminimalisir potensi bahaya operasional dan pencemaran lingkungan.

Pendekatan Perseroan dalam Mewujudkan Operasional Ramah Lingkungan

Upaya Perseroan dalam mewujudkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan kantor ramah lingkungan dan pendekatan armada ramah lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi jejak lingkungan yang dihasilkan Perseroan.

Pendekatan Kantor Ramah Lingkungan

Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk mewujudkan kantor ramah lingkungan. Inisiatif tersebut, antara lain:

1. Melakukan penyuluhan *saving energy* dengan mengikuti peraturan *timeline* jadwal operasional gedung yang berlaku selama 24 jam.
2. Menetapkan *timer* pemakaian alat-alat yang menggunakan Listrik.
3. Memaksimalkan pencahayaan alami gedung.
4. Menggunakan lampu LED untuk penerangan malam hari.
5. Menggunakan AC jenis VRV yang ramah energi dan lingkungan.
6. Mengefektifkan pengelolaan limbah kantor melalui pemilahan sampah sesuai kategori dan ditempatkan di tempat sampah yang telah disediakan. Sampah-sampah yang telah dipilah, diambil oleh Dinas Kebersihan Pemerintah Daerah untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir. Sedangkan untuk limbah kartrid tinta bekas, akan dikembalikan kepada *vendor* untuk dikelola untuk didaur ulang. Sementara limbah kertas yang dihasilkan, dikelola dengan dihancurkan menggunakan *paper shredder*.
7. Memanfaatkan bak penampungan untuk mengelola air limbah yang dihasilkan Perseroan sebelum dibuang ke selokan.

Pendekatan Kapal Ramah Lingkungan

Perseroan mengoperasikan kapal dengan berbagai inisiatif yang memperhatikan aspek lingkungan, diantaranya:

1. Memastikan seluruh aktivitas kapal sesuai dengan ketentuan *International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL Annex VI)* dan peraturan perundangan lain yang terkait.
2. Memastikan kapal Perseroan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan.

(IOPP), International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP), International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP) which regularly audited to evaluate compliance with operational standards and minimize potential hazards and environmental pollution.

The Company's Approach to Eco-Friendly Operations

The Company strives to achieve Eco-friendly operations through two approaches: an eco-friendly office approach and an eco-friendly vessel approach, which aim to reduce the Company's environmental footprint.

Eco-Friendly Office Approach

The Company carried out various initiatives to implement eco-friendly office. Those initiatives include:

1. Conduct energy-saving campaigns by following the building's operational schedule timeline regulations which are applied 24 hours a day.
2. Set a timer for electrical equipment usage.
3. Maximize the natural lighting of building.
4. Use LED lights for night lighting.
5. Use VRV-type air conditioning systems that are eco-friendly energy.
6. Optimizing office waste management through proper waste segregation according to categories and placement in designated bins. The segregated waste is collected by the Local Government Sanitation Department for disposal at the Final Disposal Site. Meanwhile, used ink cartridges are returned to the vendor for proper recycling management. Paper waste generated is managed by shredding it using a paper shredder.
7. Utilize a reservoir tank to manage wastewater generated by the Company before it is discharged into the sewer.

Eco-Friendly Vessel Approach

The Company operates vessel with various initiatives which was considering the environmental aspects, including:

1. Ensure the entire vessel activities comply with the requirements of the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL Annex VI) and other relevant regulations.
2. Ensure the Company's vessel used eco-friendly fuel.



3. Melakukan perawatan rutin, seperti pemolesan lambung dan *propeller* secara tepat selama proses *docking* dengan menggunakan cat TBT-free *anti-fouling system*.
 4. Memberlakukan kebijakan penggunaan plastik sekali pakai di setiap armada kapal dan mengelola limbah di kapal sesuai dengan kategorinya dan mencatatnya setiap hari melalui Buku Catatan Sampah. Lalu sampah tersebut ditempatkan di tangki khusus untuk pembuangan limbah yang disediakan di kapal untuk kemudian pada saat kapal berlabuh di Pelabuhan, limbah tersebut diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola secara tepat.
 5. Memanfaatkan teknologi *Reverse Osmosis Plant* dan *Fresh Water Generator* untuk menghasilkan air tawar yang berasal dari air laut.
3. Conduct regular maintenance, such as polishing of the hull and propeller properly during the docking process using a TBT-free anti-fouling system.
 4. Implementing a policy to restrict the use of single-use plastics on all vessels and managing onboard waste according to its category, with daily records maintained in the Waste Logbook. The collected waste is stored in designated waste disposal tanks provided on the vessel and, upon docking at the port, is handed over to a third party for proper waste management and disposal.
 5. Utilize Reverse Osmosis Plant technology and Fresh Water Generator to produce fresh water from seawater.